

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu, di mana berlangsung kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi. Kegiatan-kegiatan menyangkut kapal-kapal yang bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, bongkar muat barang, fasilitas keselamatan pelayaran, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Pengelolaan pelabuhan, merupakan persoalan yang rumit dan membutuhkan pengaturan yang teknis dan mendetail. Kompleksnya persoalan dan besarnya potensi pelabuhan di Indonesia tidak disertai dengan pengaturan yang sistematis (KM 26 Tahun 1998).

Pada rumusan pengertian diatas dinyatakan aktivitas apa yang berlangsung dipelabuhan, fasilitas apa yang mendukung aktivitas, serta apa tujuan yang hendak dicapai dari berbagai aktivitas tersebut. Unsur terpenting adalah tujuan penyelenggaraan pelabuhan, yakni : untuk menunjang *safety, security*, dan kualitas layanan bagi kapal, arus barang serta penumpang, dan mendorong pembangunan perekonomian nasional dan daerah (Buku : Manajemen Kepelabuhanan, Dr. D.A. Lasse, SH., M.M, 2020).

Pelabuhan merupakan suatu pintu gerbang untuk masuk kesuatu wilayah atau negara dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau atau bahkan antar negara, benua dan bangsa. Dengan fungsinya tersebut maka Pembangunan Pelabuhan harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara sosial ekonomi maupun teknis (Buku : Perencanaan Pelabuhan, Bambang Triadmojo, 2009). Maka diperlukan adanya sarana pengangkutan yang memadai, yaitu pengangkutan melalui laut. Peran pelabuhan Selat Panjang menjadi cukup penting bagi kegiatan perdagangan Internasional mendorong perdagangan, supaya pengembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi di Kawasan Meranti, serta Riau dan Indonesia pada umumnya.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang

adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat penting dalam penerbitan surat kelaiklautan kapal, ijin berlayar, pengawasan keselamatan, keamanan, dan penerbitan sertifikat atau surat surat izin kegiatan pelayaran yang ada dipelabuhan.

Adapun undang – undang dan aturan Kesyahbandaran dan Otoritas Kepelabuhanan Kelas IV Selat Panjang tertera pada (1) Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 71 Tahun 2021 Tentang perubahan ketiga atas peraturan Menteri Perhubungan No PM 36 Tahun 2012 Tentang organisasi dan tata kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. (2) Peraturan Menteri Perhubungan Tentang perusahaan ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan No PM 36 Tahun 2012 Tentang organisasi dan tata kerja Kantor kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang dalam melakukan pelayanannya adalah salah satunya dengan memberi kemudahan bagi para pelaut yang akan melakukan pembuatan buku pelaut melalui sistem online. Terhitung mulai tanggal 30 April 2016 Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementrian Perhubungan meningkatkan pelayanan masyarakat dengan sistem online. Kelebihan sistem online adalah pelaut dapat memperoleh kemudahan dan kepastian, lebih transparan, proses pengurusan jauh lebih cepat, dan bisa diakses dari manapun. Namun tidak semua Syahbandar diberikan fasilitas online, terhitung hingga tahun 2024 ini ada sekitar 83 UPT (Unit Pelayanan Terpadu) yang terbagi disetiap penjuru negeri dan di luar negeri sekalipun. Diantara 83 UPT tersebut Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang ditunjuk sebagai salah satu UPT yang dapat melakukan penerbitan buku pelaut online. Penetapan tersebut dilakukan sesuai dengan surat edaran Kementerian Perhubungan tahun 2019 Dit. Perkapalan dan Kepelautan menambahkan lokasi layanan buku pelaut online di 8 UPT, diantaranya adalah KSOP Kelas IV Selat Panjang. Terpilihnya KSOP Selat Panjang sebagai UPT buku pelaut online

merupakan rancangan dari Direktorat jendral Perhubungan Laut untuk memudahkan setiap pelaut untuk melakukan permohonan ataupun perpanjangan buku pelaut, Selat Panjang merupakan salah satu wilayah yang termasuk padat dalam alur pelayarannya, karena Selat Panjang merupakan tempat awal untuk melakukan perjalanan menuju kota kota seberang atau bahkan penyebrangan internasional ke negara tetangga dan tempat peralihan barang antar negara/kota, ini menjadi alasan/acuan utama Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Selat Panjang ditunjuk sebagai salah satu unit pelayanan terpadu buku pelaut online yang nantinya dapat memudahkan para pelaut untuk melakukan pengurusan dokumen identitas tersebut.

Adapun fungsi buku pelaut adalah sebagai identitas dan salah satu persyaratan yang berlaku universal di pelayaran Internasional. Dengan proses online ini maka pelaut yang akan membuat buku belaut dapat memperoleh kemudahan dan kepastian, lebih transparan, proses pengurusan jauh lebih cepat, dan bisa diakses darimana pun. Di samping itu, program pembuatan buku pelaut secara online ini bertujuan untuk mendata jumlah pelaut Indonesia ke dalam database Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sehingga pemerintah akan lebih mudah melakukan pengawasan bagi para pelaut Indonesia. Pentingnya buku pelaut yaitu sebagai identitas dan salah satu persyaratan yang berlaku universal dan pelayaran Internasional (Kementerian Perhubungan, 2016).

Buku pelaut menyatakan dokumen identitas penting bagi pelaut yang bekerja di kapal. Dokumen ini menunjukkan bahwa pelaut tersebut memiliki pelatihan serta keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas – tugas dikapal dengan aman dan efektif. Buku pelaut juga mencatat pengalaman kerja dan sertifikasi pelatihan yang dimiliki oleh seorang pelaut. Seiring dengan kebutuhan pelayanan yang cepat, praktis dan akurat, Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementertian Perhubungan terus melakukan inovasi dan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pengguna jasa dibidang transportasi laut.

Jangka waktu buku pelaut biasanya berlaku selama lima tahun. Setelah periode itu, pelaut harus memperbarui buku pelaut mereka untuk memastikan bahwa informasi dan sertifikasi mereka tetap *up-to-date*. Pada dasarnya, sertifikat

yang dapat direvalidasi seperti *BST, SCRB, AFF, Medical First Aid*. Namun, buku pelaut juga dapat ditarik sebelum lima tahun jika pelaut melanggar peraturan atau kehilangan buku mereka.

Salah satu referensi kasus yang terjadi pada KSOP Kelas II Tanjung Wangi kendala penerbitan buku pelaut berbasis online ini biasanya ada pada segi administrasi yaitu pihak pelaut tidak membawa persyaratan secara lengkap dan dokumen asli juga tidak di bawa, karena dari pihak petugas penerbitan buku pelaut online mencegah dari pemalsuan dokumen, mulai dari sertifikat keahlian pelaut dan sertifikat keterampilan pelaut. Pencegahan pemalsuan dokumen pihak operator penerbitan buku pelaut online melakukan pengecekan secara online, apakah sertifikat atau dokumen tersebut benar dan sudah terdaftar secara online, dengan cara menginput nomor sertifikat yang tertera di sertifikat asli secara online. Kendala lain juga terdapat pada dokumen yang telah tidak aktif atau masa berlaku sudah habis, dokumen yang tidak aktif biasanya terjadi pada dokumen seperti sertifikat keahlian pelaut, sertifikat keterampilan pelaut, surat keterangan sehat dan surat keterangan catatan kriminal (Jurnal : Bima wanuri, Galih Satriyo, M.Alfi Khoiruman, JB Komanireng, S,H.,M.M, 2023).

Fenomena kendala dari lokasi penerbitan buku pelaut dimana tidak semua kantor bisa melaksanakan proses penerbitan buku pelaut online hanya Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan yang ditunjuk oleh DJPL dan memiliki alat untuk penerbitan buku pelaut online dimana sudah di sampaikan oleh beberapa informan yang bisa melayani proses penerbitan buku pelaut berbasis online merupakan program jangka panjang dalam penerbitan buku pelaut online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang. Disamping itu adanya kendala jaringan atau bahkan mesin penerbit rusak yang menjadi musuh utama dalam melakukan penerbitan buku pelaut online tersebut, bukan hanya di KSOP Kelas IV tetapi diseluruh KSOP yang menjadi UPT BPO pastinya merasakan hal yang serupa tentang masalah jaringan sistem ini maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul tugas akhir **“Prosedur Penerbitan Buku Pelaut Berbasis Online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang”**.

## **1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian pastinya memiliki suatu tujuan dan harapan yang ingin dicapai, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman serta arah kepada para pembaca agar mengikuti semua prosedur kegiatan yang dituangkan. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur penerbitan buku pelaut berbasis online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang.
2. Untuk mengetahui kendala dalam melakukan penerbitan buku pelaut berbasis online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang.
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam melakukan penerbitan buku pelaut berbasis online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi  
Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penyempurnaan terhadap pelayan penerbitan buku pelaut berbasis online agar lebih efektif dan baik dimasa – masa yang akan datang.
2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman  
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia yang lebih bermutu pendidikan dan akhlak sehingga nantinya dapat menjadi pemecah terhadap permasalahan yang akan datang dan mampu bersaing di dunia internasional.

### 3. Bagi Penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan semua teori – teori dan menjadi pemecah permasalahan yang dapat berguna bagi semua orang, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari Program Diploma III Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di Politeknik Negeri Bengkalis.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah :

1. Bagaimana prosedur dalam penerbitan buku pelaut berbasis online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang?
2. Apa saja kendala dalam penerbitan buku pelaut berbasis online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi pada penerbitan buku pelaut berbasis online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah mengenai prosedur penerbitan buku pelaut berbasis online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Selat Panjang dan kendala yang terjadi dalam melakukan penerbitan buku pelaut berbasis online serta cara mengatasi kendala yang terjadi tersebut.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran dari penyusunan tugas akhir. Maka penulis memberikan penyusunan sebagai berikut :

**HALAMAN SAMPUL**

**TANDA PENGESAHAN**

**TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)**

***ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)***

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
  - 1.2.1 Tujuan Penelitian
  - 1.2.2 Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

**BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

**BAB V PENUTUP**

- 5.1 Kesimpulan

## 5.2 Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**BIODATA PENULIS**  
**LAMPIRAN**